

Nama : Sasi Rahmawati
NPM : 2013024020
Kelas : B
MK : Toksikologi

RESUME

Bahaya pornografi, kronologi rangsangan mulai dari diterima mata sampai pada kerusakan kerusakan otak

Seperti halnya narkoba, kecanduan pornografi juga bisa berbahaya dan mengakibatkan kerusakan otak yang cukup serius bagi pecandunya. Pornografi bukan hanya merusak otak dewasa tetapi juga bisa otak anak. Kerusakan otak tersebut sama dengan kerusakan otak pada orang yang mengalami kecelakaan mobil dengan kecepatan sangat tinggi.

Berikut bahaya pornografi yang menyebabkan kerugian :

- Fungsi otak menurun
- Jalur komunikasi di dalam otak terganggu. Dalam hal ini akan mengganggu fungsi otak seperti, emosi, pemusatan perhatian, pergerakan, kecerdasan dan pengambilan keputusan
- Seseorang mencontoh perilaku seperti yang dilihat dalam tayangan atau gambar pornografi
- Pada anak-anak, pornografi bisa membuat cemas dan sedih karena imajinasi mereka mengenai seksualitas tidak tercapai secara langsung
- Anak-anak juga bisa merasa jijik, syok, malu, marah, dan takut karena mereka masih terlalu muda untuk mempelajari hal-hal tersebut
- Sulit bermain dengan teman-teman karena fungsi kesenangan di otak sudah berbeda dengan anak seusia lainnya
- Berperilaku kasar, di mana pada saat dewasa orang yang sudah kecanduan pornografi cenderung akan menganggap pasangannya sebagai objek seksual semata sehingga harga diri pasangannya dianggap rendah dan berhak melakukan apapun

Awalnya saat melihat pornografi, reaksi yang ditimbulkan adalah perasaan jijik, hal ini terjadi karena manusia mempunyai sistem limbik, sistem ini pula yang mengeluarkan hormon dopamin untuk menenangkan otak, Saat seorang anak/remaja mengakses pornografi, maka diproduksi hormon dopamin yang mengeluarkan serotonin dan endorfin sehingga menimbulkan kepuasan dan keinginan untuk terus mengulang sehingga menjadi ketagihan. Dopamin mengalir ke arah PFC, PFC menjadi tidak aktif karena terendam dopamin. Apabila dopamin semakin banyak maka seseorang akan timbul rasa penasaran dan semakin kecanduan melihat pornografi, namun untuk memenuhi kepuasan dan kesenangannya, seseorang akan melihat yang lebih porno / vulgar lagi untuk memicu dopamin yang lebih banyak. ketika sudah ketagihan, otak seseorang lantas dipenuhi dengan rangsangan. Kemudian kerusakan otak yang bisa diserang oleh pornografi adalah *Pre Frontal Korteks* (PFC), bagi manusia bagian otak ini merupakan salah satu bagian yang paling penting karena bagian otak ini hanya dimiliki oleh manusia sehingga manusia memiliki etika bila dibandingkan binatang. Bagian otak ini berfungsi untuk menata emosi, memusatkan

konsentrasi, memahami dan membedakan benar dan salah, mengendalikan diri, berfikir kritis, berfikir dan berencana masa depan, membentuk kepribadian dan berperilaku sosial. Akibatnya apabila kecanduan maka akan terbiasa berpikir kotor dan bisa melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan.

Oleh sebab itu peran orangtua dan keluarga menjadi sangat penting untuk mencegah adiksi pornografi. Terlebih sebelumnya sudah disinggung bahwa 61% pornografi diakses dari rumah. Selain keluarga dan orangtua, maka tentunya peran pendidik juga menjadi faktor penting. Perlunya komunikasi dua arah dan terbuka tentang kespro dan dampak adiksi pornografi, serta menggali potensi positif pada anak remaja. Remaja sendiri pun perlu mendapatkan edukasi dan keterampilan diri yang cukup.